

BAMBANG AZIZEN 18230620044: Pengaruh Pembatasan Pakan Pada Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*) Terhadap Produksi Telur Fase Awal Produksi dibawah bimbingan **Dr. Efi Rokhana, S.Pt., MP. dan Mubarak Akbar S. Pt, M.P.**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembatasan pakan pada puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap produksi telur fase awal produksi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 September 2021 – tanggal 08 Desember 2021 di Kandang Bapak Amiril Mukmin. Di Desa Tanjungsari, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah timbangan digital dengan ketelitian 0,01 g, 30 unit kandang puyuh, 3 lampu pijar, sapu, plastik, tempat pakan, tempat air minum, *egg tray*, alat tulis, laptop dan keranjang. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah ternak puyuh betina dengan jumlah 390 ekor, pakan komersial dan air minum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental (percobaan lapang) dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan, perlakuan dengan pembatasan pakan sebanyak P1: Pakan komersial 18 g/ekor/hari, P2: Pakan komersial 20 g/ekor/hari, P3: pakan komersial 22 g/ekor/hari, P4: Pakan komersial 24 g/ekor/hari, P5: Pakan komersial 26 g/ekor/hari dan P6: Pakan komersial 28 g/ekor/hari. Jika terjadi perbedaan yang nyata antar perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan's.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembatasan pakan pada puyuh petelur berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap produksi telur fase awal produksi. Nilai rata-rata QDP (%) P1=33,42, P2=44,52, P3=55,28, P4=65,95, P5=68,56, P6=70,52. Nilai rata-rata bobot telur (g/butir) P1=10,00, P2=10,12, P3=10,66, P4=10,74, P5=10,80, P6= 10,94. Nilai rata-rata massa telur (g/ekor/hari) P1=3,39, P2=4,60, P3=6,00, P4= 7,27, P5=7,53, P6=7,88.

Hasil ini bisa disimpulkan bahwa pembatasan pakan sangat berpengaruh nyata menurunkan produksi telur fase awal produksi yang meliputi: QDP (*Quail Day Production*), bobot telur dan massa telur (*Egg Mass*), namun pembatasan pakan pada P2 sebanyak 20 g/ekor/hari menghasilkan QDP, bobot telur yang masih sesuai dengan standart untuk burung puyuh fase awal produksi, sedangkan untuk hasil massa telur lebih kecil dari standart burung puyuh fase awal produksi. Pembatasan pakan pada P2 sebanyak 20 g/ekor/hari bisa diaplikasikan pada burung puyuh untuk mendapatkan QDP dan bobot telur yang sesuai standart. Disarankan memberikan jumlah pakan 28 g/ekor/hari untuk mendapatkan QDP, bobot telur dan massa telur yang tinggi, namun perlu dilakukan analisis ekonomi terhadap penggunaan pakan tersebut, sehingga dapat diketahui keuntungan usaha burung puyuh.